

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Dea Saliha Rizka*, Magnaz Lestira Oktaroza, Mey Maemunah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

* saliharizkadea@gmail.com, ira.santoz@gmail.com, meymaemunah@gmail.com

Abstract. This research was conducted with the aim of knowing the effect of the firm size, profitability and *Audit Delay*. The objects that become variables in this research are the a firm size, profitability and *Audit Delay*. The subjects in this research were manufacturing companies Subsector of Healthcare listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research method is a verification method with a quantitative approach. In testing the research objectives, the researcher uses multiple regression analysis with a research sample of 15 manufacturing companies Subsector of Healthcare or 45 observations with an observation period of 2018 - 2020. The results of the research test show that the firm size has no significant effect on *Audit Delay* and profitability has no significant effect on *Audit Delay*. Suggestions for further researchers are expected to be able to increase the observation period, and can add other independent variables such as solvability, KAP reputation audit tenure, auditor opinion, audit committee and else that can affect *Audit Delay*, and expand the sample of companies such as companies in the mining , property or other sectors to enrich research.

Keywords: *Firm size, Profitability, Audit Delay.*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap *Audit Delay*. Objek yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan , profitabilitas dan *Audit Delay*. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur Subsektor Healthcare yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia . Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam melakukan pengujian sampel penelitian menggunakan analisis regresi berganda dengan sampel sebanyak 15 perusahaan manufaktur subsektor healthcare atau 45 pengamatan dengan rentang waktu 2018-2020. Hasil pengujian penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Saran bagi penelitian selanjutnya yaitu diharapkan untuk dapat menambah periode dalam melakukan pengamatan dan dapat menambah variabel independent lain seperti solvabilitas, reputasi KAP, audit tenure , opini auditor, komite audit dan lainnya yang dapat mempengaruhi *Audit Delay* serta memperluas sampel perusahaan seperti pertambangan, property atau sektor lain untuk memperkaya penelitian.

Kata Kunci: *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Audit Delay.*

A. Pendahuluan

Audit Delay ialah sebuah permasalahan yang mungkin saja terjadi pada perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Bursa Efek Indonesia bahkan pernah menyampaikan bahwa ketidaktepatan waktuan perusahaan dalam menerbitkan laporan keuangan di Indonesia cukup sering terjadi, bersumber catatan pada tahun 2019 hanya terdapat sebanyak 578 dari 737 perusahaan yang sudah menyelesaikan dan mempublikasikan laporan y. Salah satu sektor yang mengalami keterlambatan adalah sektor dari Manufaktur. Namun pada faktanya perusahaan selalu mengupayakan agar tidak terjadi keterlambatan dalam peyampaian laporan keuangan, selaras dengan pernyataan Arens, Elders & Basley menyatakan bahwa klien auditor seringkali diminta untuk melakukan proses audit dalam kurun waktu 1-3 Bulan(1)

Laporan keuuangan ialah daya tarik dari suatu peseroan yang mereka tawarkan kepada investor sebagai acuan informasi pertimbangan sebelum melaukkn pelngambilan keputusan berdampak ke meningkatnya permintaan terrhadap laporan keuang yang andal dan sesuai. Menurut Zaki baridwan menyatakan bahwa laporan keuangan harus segera diselesaikan dan diterbitkan sehingga pengambilan keputan tidak akan terkena dampaknya. (2).

Beberapa penelitian yang telah ada sebelumnya mengungkapkan bahwa *Audit Delay* bisa terpengaruh oleh beberapa keadaan seperti ukuran perusahaan dan profitabilitas. Ukuran perusahaan adalah keadaan dimana perusahaan yang umumnya memiliki banyak aktivitas transaksi menimbulkan banyak sampel yang harus digunakan dan proses audit yang dilakukan memakan waktu yang lebih lama. Menurut Artaningrum menyatakan bahwa ukurna perusahaan meberikan pengaruh terjadinya *Audit Delay* karena perusahaan dengan ukuran yang besaar cenderung memilik sistem pengendalian internal yang sudah profesional sehingga tiingkat kesalahan akan berkurang serta memudahkan auitor ketika melukakan proses audit berdampak pada ketepatan waktu penyampaian dan publikasi dari laporan kuangan menjadi lebih cepat.(3)

Seorang investor ketika akan melakukan investasi cenderung melihat seberapa besaar laba yang dihasilkan dari suatu perusahaan sehingga perusahaan cenderung akn menyampaikan laporan keunagan sebaik mungkin agar berita baik mengenai laba yang mereka miliki dapat tersampaikan kepada para investor. Menurut Kasmir profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan agar bisa menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset atau keekayaan yang ada di perseroan setelah adanya penyesuaian dengan biaya untuk membiayai keekayaan tersebut. Selain untuk menunjukkan laba tau keuntungan dari sebuah perusahaan profitabilitas juga bisa dijadikan sebuah acuan mengenai ukuran tiingkat efektivitas manajemen sebuah perusahaan sehingga bisa menghasilkan keuntungan(laba) dari penjualan dan investasi. (4)

Adanya ketidakselarsan dalam hasil penelitian sebelumnya pada variabel variabel yang diteliti. Pada penelitian Saputri mengungkapkan bahwa ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terrhadap *Audit Delay* (5) namun penelitian tersebut dibantah oleh penelitian yang dilakukan Jesica bahwa ternyata ukuran perushaan memberikan dampak atau pengaruh terjadinya *Audit Delay*, dikarenakan perusahaan besaar akan memiliki aset yang bsesar juga sehingga ada banyak prosedur yang dilakukan.(6) Hasil yang tidak konsisten juga ditemukan pada penilitian dengan menggunakan variabel profitabilitas. Penelitian yang dilaksanakan oleh Andi Kartika memperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terrhadap *Audit Delay*(7) namun hasil penelitian ini pun dapat dibantah dengan bukti penelitan yang telah dilakukan oleh Salwa dan Sudarno yaitu mengungkapkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh untuk *Audit Delay*.(8)

Bersumber latar belakang diatas, dapat dirumuskan dengan pernyataan berikut:

1. Apakah *Audit Delay* yang terjadi pada Subsektor Healthcare yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dipengaruhi oleh ukuran Perusahaan?
2. Apakah Profitabilitas memberikan pengaruh terrhadap terjadinya *Audit Delay* pada Subsektor Healthcare yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020?

Bersumber latar belakang serta rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. untuk meninjau dan membiarkan informasi mengenai pengaruh Ukuran perusahaan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur subsektor healthcare yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. untuk meninjau dan memberikan informasi mengenai pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur subsektor Healthcare yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

B. Metodologi Penelitian

Variabel dependen untuk penelitian ini yaitu *Audit Delay* (Y). Penyajian ukuran perusahaan (X1), dan profitabilitas (X2) merupakan variabel independen. Variabel *audit delay* dalam penelitian ini dikukur secara kuantitatif yang satuannya dinyatakan dengan hari. Pengukuran yang dipakai dalam ukuran perusahaan yaitu bersumber total aset dengan menggunakan Ln total aset sedangkan untuk mengukur profitabilitas menggunakan rumus $ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aset}}$.

Pada penelitian ini menggunakan metode verifikasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang diteliti yaitu pada perusahaan manufaktur subsektor Healthcare yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 23 perusahaan.

Dengan menggunakan Teknik pengambilan sampel yaitu metode purposive sampling. Sampel penelitian ini sebanyak 45 yang terdiri dari (1) perusahaan subsektor Healthcare yang secara berturut turut selama 2018-2020 telah menyampaikan laporan ya .(2) perusahaan yang tercatat di BEI sampai dengan 2017, (3) perusahaan Subsektor Healthcare yang laporan ya disajikan dalam bentuk mata uang rupiah atau IDR. Peneliti memakai sumber data sekunder dengan teknik pengumpulan data metode dokumentasi. Penelitian ini menggunakan beberapa uji analisis seperti uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik dipakai agar mengetahui uji regresi yang layak digunakan dalam penelitian ini. Dalam uji asumsi klasik peneliti hanya menggunakan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji multikolinieritas. Model persamaan regresi penelitian ini yaitu:

$$AD_{it} = \alpha + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{PROF} + e$$

Keterangan :

AD = *Audit Delay*

a = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

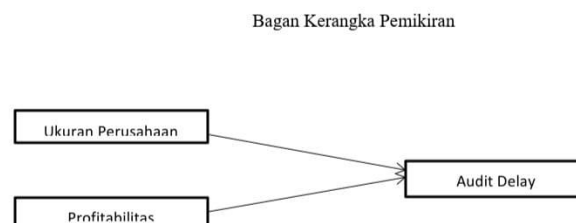
SIZE = Ukuran perusahaan

PROF = Profitabilitas

e = Standar Error analisis regresi linier berganda.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut ini merupakan kerangka pemikiran peneliti disajikan gambar berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan dari data yang telah dikumpulkan dari sumber yang telah tersedia di Bursa Efek Indonesia dan melakukan uji normalitas menyatakan bahwa data-data untuk keseluruhan

variabel yang akan diteliti dalam analisis ini bersifat normal karena dibuktikan dari nilai Kolmogrov-smirnov asymp sig (2-tailed) sebesar 0,200 yaitu lebih dari 0,05 sehingga bisa diartikan bahwa data residual terdistribusi secara normal dan uji normalitas dapat dipenuhi. Dalam pengujian multikolinearitas menampilkan bahwa data untuk semua variabel yang akan digunakan pada model regresi tidak mengalami multikolinearitas yang dibuktikan dengan setiap variabel mendapatkan nilai VIF sebesar 1,001 yang berarti nilai VIF kurang dari 10. Pengujian heteroskedastisitas yang menggunakan grafik scatter plot menunjukkan bahwa titik tidak membentuk suatu pola dan menyebar sehingga diasumsikan uji heteroskedastisitas telah terpenuhi. Uji autokorelasi yang dilakukan menunjukkan hasil sebesar 0.071 memiliki arti lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan juga tidak mengalami auto korelasi antara keduanya.

Berikut ini hasil regresi linear berganda pada penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS maka diperoleh hasil analisis linear berganda yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients			
Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	
		B	Std. Error				
1	(Constant)	45.008	46.244		.973	.336	
	In_ukuranperusahaan	-5.784	3.118	-.273	-1.855	.071	
	PROFITABILITAS	-23.809	23.598	-.148	-1.009	.319	

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2022.

Pada tabel di atas, maka persamaan regresi linear yang terbentuk yaitu:

$$AD = 45,008 - 5,784SIZE - 23,809PROF + e$$

Keterangan :

AD = *Audit Delay*

SIZE = Ukuran perusahaan

PROF = Profitabilitas

e = Standar Error

Model regresi linear pada persamaan tabel di atas dapat diterangkan sebagai berikut:

1. $\alpha = 45,008$ nilai konstanta (α) sebesar 45,008 menunjukkan bahwa apabila kondisi Ukuran perusahaan (SIZE) dan Profitabilitas (PROF) dianggap tetap (konstan) atau sama dengan nol, maka akan terjadi penurunan *Audit Delay* sebanyak 45,008
2. $\beta_1 = -5,784$ nilai β sebesar -5,784 menunjukkan apabila terjadi peningkatan Ukuran perusahaan sebesar 1% dan variabel naya tetap, maka *Audit Delay* mengalami penurunan sebesar -5,784
3. $\beta_2 = -23,809$, nilai β sebesar -23,809 menunjukkan apabila terjadi meningkat 1% Profitabilitas dan variabel lainnya tetap, maka *Audit Delay* mengalami penurunan sebesar -23,809

Hasil dari pengujian uji signifikan (Uji F) dibantu dengan SPSS v sehingga diperoleh hasilnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2423.988	2	1211.994	2.173	.126 ^b
	Residual	23425.212	42	557.743		
	Total	25849.200	44			

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, In_ukuranperusahaan

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2022.

Dari hasil pengujian simultan diatas nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,126 ketika membandingkann dengan tiingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 maka dapat diketahui nilai Sig lebih dari nilai α sebesar ($0,126 > 0,05$). Maka dapat diartikan bahwa secara simultan bahwa ukuran perusahaan dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap terjadinya *Audit Delay*.

Hasil atas pengujian uji signifikan (Uji t) dibantu dengan SPSS sehingga di peroleh hasil yaitu:

Tabel 3. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	45.008	46.244		.973	.336
	In_ukuranperusahaan	-5.784	3.118	-.273	-1.855	.071
	PROFITABILITAS	-23.809	23.598	-.148	-1.009	.319

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY

Sumber: Data yang Sudah Diolah, 2022.

Bersumber tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Ukuran perusahaan terhadap *Audit Delay*.

Bersumber dari pengujian iyang telah di lakukan pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi (Sig) pada variabel ukuran perusahaan (SIZE) yaitu sebesar 0,071. Ketika nilai membandingkan dengan tiingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 maka dapat dinyatakan nilai signifikansi (Sig) lebih besaar dari tiingkat signifikansi ($0,071 > 0,05$). Hal tersebut menunjukkan hipotesis pertama dapat ditolak. Artinya, Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*.

2. Profitabilitas terhadap *Audit Delay*.

Bersumber dari pengujian yang telah di lakukan pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi (Sig) pada variabel Profitabilitas (PROF) yaitu sebesar 0,391. Ketika membandingkan nilai tersebut dengan tiingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 maka dapat dinyatakan nilai signifikansi (Sig) lebih besaar dari tiingkat signifikansi ($0,391 > 0,05$). Hal tersebut menunjukkan hipotesis kedua tidak dapat diterima. Maka Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*

Koefisien determinasi (R) menganmbarkan berapa besaar kemampuan variabel bebas atau independen dalam menerangkan variabel terikat atau dependen. Bersumber dari hasil pengolahan data regresi yang dihasilkan untuk kedua hipotesis yang diuji, menunjukkan nilai koefisien determinasi seperti berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.306 ^a	.094	.051	23.61659

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, In_ukuranperusahaan
b. Dependent Variable: AUDIT DELAY

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2022.

Bersumber Tabel di atas, hasil uji koefisien determinasi (R) memperlihatkan bahwa besaaran R-Square (R²) adalah sebesar 0,094 dan mendekati 0. Nilai besaaran tersebut memperlihatkan bahwa variabel Ukuran perusahaan dan Profitabilitas memberikan pengaruh

sebanyak 9,4% sedangkan sisanya sebesar 80,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dipakai dalam analisis ini, variabel tersebut diantaranya yaitu solvabilitas, opini auditor, reputasi KAP dan variabel lainnya

D. Kesimpulan

Bersumber dari hasil uji yang telah dilakukan tentang pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur subsektor Healthcare yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020 maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan dinyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay* di penelitian yang dilakukan pada perusahaan Manufaktur subsektor Healthcare yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Profitabilitas dinyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay* pada penelitian yang dilakukan pada subsektor Healthcare yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020.

Acknowledge

Saya mengucapkan rasa puji syukur kepada Allah Swt karna atas berkat rahmat serta karunia-Nya. Peneliti mengucapkan terima kasih yang berlimpah kepada kedua orang tua karena selalu memberikan dorongan, dukungan baik secara moril dan materil dan senantiasa mendoakan penulis agar dapat memperoleh dan meraih ilmu serta selalu membantu penulis agar tetap yakin pada diri sendiri. Tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Magnaz Lestira Oktaroza, SE.,AK.,M.M dan Mey Maemunah, S.E.,M.AK selaku pembimbing karna telah berdedikasi tinggi, ketekunan dan ikhlas beliau mendampingi, membimbing, memberikan semangat, mengoreksi dan meluruskan jalannya penelitian ini serta selalu menemani penulis selama penyelesaian skripsi ini. Dan selanjutnya Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang senantiasa memberikan dukungan, doa dan semangat

Daftar Pustaka

- [1] Alvin A. Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley., *Auditing dan Jasa Assurance : pendekatan integrasi* jilid 1. Penerbit Erlangga, Jakarta. 2008
- [2] Baridwan, Zaki. 2014. *Intermedit Accounting*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE.
- [3] Artaningrum, R.G, Budhiarta, I.K, & Wirakusuma, M.G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. (Vol. 6 No.3). pp. 1079-1108.
- [4] Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [5] Saputri, Dewi dan Ovie, Dewi. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi S1 tidak di Publikasikan. Semarang. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- [6] Jessica 2017, PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, UKURAN KAP, SUBSIDIARIES, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015) *jurnal universitas muhamadiyah Surakarta*
- [7] Andi Kartika (2009). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 yang Tercatat di BEJ)". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Vol. 16 No. 1 Hal: 1-17. Universitas Stikubank Semarang.
- [8] S. Febrianti., & S. Sudarno.,(2020) "Pengaruh Profitabilitas Solvabilitas dan opini auditor terhadap *audit report lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018)," *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 9, no. 3
- [9] Dzikron, Muhammad Diponegoro, Purnamasari, Pupung. (2021). *Pengaruh E-Audit dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Riset Akuntansi*. 1(1). 47-51